

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan media *booklet* menjadi sebuah pilihan dalam penyampaian sebuah pesan atau informasi kesehatan yang terdiri dari tulisan dan gambar dimana dirancang dalam sebuah buku yang dapat dibawa kemanapun, *booklet* ini lebih praktis dan simpel karena dapat dibaca kapanpun (Damayanti, 2024). Salah satu cara seseorang untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui media edukasi, *booklet* menjadi sebuah media edukasi yang menyampaikan informasi dan pesan dalam bentuk buku kecil dengan bahasa yang mudah dipahami terutama dalam meningkatkan pengetahuan seorang ibu terhadap kejadian stunting (Raodah et al, 2023).

Keunggulan menggunakan media *booklet* dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi tentang kesehatan seperti buku dengan ilustrasi dan tulisan, kelebihan media *booklet* ini menjadi informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh pembaca, desain yang rinci dan menarik yang membuat pembaca terlibat dan tidak bosan, dan mudah dibawa kemanapun (Page & Megawati, 2025). Media *booklet* untuk mencegah stunting dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada ibu, pengetahuan ini akan membantu memberikan pola asuh merawat yang baik, pengetahuan juga dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang bertindak, dengan adanya sebuah media edukasi seperti *booklet* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu dalam merawat anak dengan stunting (Sutriyawan, et al., 2021).

Kejadian stunting salah satu faktornya disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, seorang ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang memiliki risiko 10,2 kali lebih besar untuk anaknya mengalami stunting dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup atau baik, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan stunting yang baik akan mengubah perilaku mereka untuk mencegah

anaknya dari kondisi stunting (Ramdhani et al., 2020). Beberapa metode dalam pencegahan dan penanganan kejadian stunting dengan menambah wawasan pengetahuan ibu yang lebih baik, pengetahuan ibu yang baik menjadi langkah pertama karena ibu orang yang memberikan kebutuhan dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara sempurna untuk mendapatkan gizi yang bagus (Madyasari et al., 2022).

Pengetahuan ibu sangat penting dalam mempengaruhi status pertumbuhan dan perkembangan pada anak, pola asuh yang tidak sesuai, sanitasi dan kebersihan yang buruk, dan kurangnya layanan kesehatan merupakan salah satu contoh pengetahuan ibu yang buruk (Rahmah et al., 2024). Banyak berbagai cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan melalui media edukasi seperti *booklet*, tujuan dari *booklet* tentang stunting diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu, terutama cara mencegah, merawat stunting pada anaknya dan menurunkan angka prevalensi stunting (Damayanti, 2024).

Anak yang menderita stunting mungkin tidak akan pernah mencapai tinggi badan dan perkembangan otak yang optimal karena kurangnya nutrisi selama kehamilan dan masa kanak-kanak. Data menurut WHO (*World Health Organization*) sebanyak 144 juta (19%) anak mengalami stunting pada tahun 2022 (Unicef et al., 2020). Anak usia dibawah 5 tahun sebanyak 127 juta akan mengalami stunting pada tahun 2025, ringkasan kebijakan ini belum mencakup target penurunan 40% jumlah anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting di benua asia tenggara sendiri negara indonesia prevelensi angka stunting masih tinggi (Stafford, 2023).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 oleh Kemenkes (kementrian kesehatan) menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia saat ini sebesar 21,5% , penurunan stunting di Indonesia masih jauh dari target sebesar 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2024). untuk mencapai target 14% pada akhir 2024, diperlukan penurunan 7,5 persen dari 21,5 persen pada tahun 2023, semua pihak harus bekerja sama untuk meningkatkan capaian intervensi khusus dan sensitif,

terutama pada indikator yang masih kurang (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2024). Indonesia sendiri kasus stunting masih banyak, salah satunya di provinsi Jawa Tengah tingkat kasus stunting hingga 14% pada tahun 2024 (Utami, 2024).

Pemerintah provinsi Jawa Tengah sendiri telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membantu penurunan angka stunting, melalui program aksi konvergensi pencegahan stunting dengan pendekatan intervensi secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama dalam upaya menurunkan stunting di Jawa Tengah (Susanti et al., 2024). Prevalensi stunting di Kab. Tegal mencapai 16,60% pada pertengahan tahun 2024 dan berada di peringkat kedua di Jawa Tengah, hal ini didasarkan pada hasil pencatatan dan pelaporan gizi berbasis elektronik atau yang dikenal sebagai EPPGBM (Apriadi, 2024).

Kabupaten Tegal sendiri berkomitmen untuk mencapai target penurunan angka stunting nasional sebesar 14% (Setda, 2024). Kecamatan Kramat berada di peringkat pertama dengan jumlah stunting tertinggi sebanyak 127 kasus dan disusul kecamatan Bumi Jawa menempati urutan kedua dengan 121 kasus stunting (Rismaliani, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Tritayanti (2024) tentang “Pengaruh *Booklet* Canting Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas 7 Ulu Palemabang”, ditemukan bahwa adanya pengaruh pemberian menggunakan media *booklet* dalam mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada anak, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu durasi diberikan *booklet* kepada responden untuk dipelajari.

Hasil penelitian yang dilakukan Yossy (2023) tentang “Edukasi dengan Media *Booklet* Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting dan *Responsive Feeding*”, ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemberian media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dengan anak stunting, perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya menambahkan durasi diberikan *booklet* kepada responden untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Kertayasa pada tanggal 12 Desember 2024 pada dengan ibu yang mempunyai anak stunting berjumlah 10 responden. Pada saat dilakukan observasi langsung, didapatkan data bahwa 7 dari 10 responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, hal ini dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap anaknya yang mengalami stunting, pemberian buku saku *booklet* sebagai bahan ilmu pengetahuan kepada ibu mengenai stunting dan merawat anak dengan stunting, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Merawat Anak Stunting di Desa Kertayasa Kec. Kramat”.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting di Desa Kertayasa Kec. Kramat

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1.2.2.1 Mengidentifikasi pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting sebelum diberikan *booklet* di Desa Kertayasa Kec. Kramat
- 1.2.2.2 Mengidentifikasi pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting setelah diberikan *booklet* di Desa Kertayasa Kec. Kramat
- 1.2.2.3 Menganalisis pengaruh *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting sebelum dan setelah diberikan *booklet* di Desa Kertayasa Kec. Kramat

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Aplikatif

Hasil pada penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menerapkan program intervensi efektif dengan menggunakan *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan stunting.

1.3.2. Manfaat Keilmuan

Hasil pada penelitian diharapkan bisa membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu dalam merawat anak stunting bagaimana cara meningkatkan pengetahuan mengenai stunting, menambah wawasan terhadap kader bidan desa dan posyandu untuk menjadi edukator penyuluhan kesehatan tentang stunting kepada pengetahuan ibu yang mempunyai anak stunting menggunakan media *booklet*.

1.3.3. Manfaat Metodologi

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan secara fenomena maupun data secara langsung untuk nantinya bisa dikembangkan oleh peneliti berikutnya dengan menggunakan metode pemberian sebuah *booklet* dan kuesioner untuk mengevaluasi hasil tentang bagaimana pengaruh pemberian *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan stunting.